

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Sumatera Utara juga masih ditemukan potensi *stunting* yang cukup tinggi dengan prevalensi *stunting* pada angka 21,1 persen. Diduga anemia merupakan salah satu faktor risiko dari *stunting*. Belum banyak penelitian mengenai kejadian anemia sebagai faktor risiko *stunting*.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian anemia pada anak *stunting* dan non *stunting*.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik dengan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang anak kelas 1 (satu) Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 anak sekolah dasar yang diukur terdapat 11 anak dengan status gizi *stunting* yang 7 diantaranya memiliki kadar hemoglobin rendah atau anemia, sedangkan 19 anak dengan status gizi non *stunting* yang 3 diantaranya memiliki kadar hemoglobin rendah atau anemia dengan hasil uji statistic *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,015.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada anak *stunting* dan non *stunting* di SD Negeri 010892 Lobu Rappa.

ABSTRACT

Background : In North Sumatra, there is still a high potential for stunting with a stunting prevalence of 21.1 percent. It is assumed that anemia is one of the risk factors for stunting. Not much research has been done regarding the incidence of anemia as a risk factor for stunting.

Objective : *The purpose of this study was to determine the incidence of anemia in stunting and non-stunting children.*

Methods : *This study uses an observational analytical approach with a cross-sectional design. The sample consists of 30 first-grade elementary school children who meet the inclusion and exclusion criteria. The data analysis used is the Fisher's Exact Test.*

Results : *The results showed that out of 30 elementary school children measured, there were 11 children with stunting nutritional status, 7 of them have low hemoglobin levels or anemia, while 19 children with non-stunting nutritional status, 3 of them have low hemoglobin levels or anemia with the results of the chi-square statistical test ($P=0,015$).*

Conclusion : *There were differences in hemoglobin levels in stunted and non-stunted children at SD Negeri 010892 Lobu Rappa.*